

BAB I

PENDAHULUAN

Permintaan masyarakat akan ayam lokal semakin meningkat karena memiliki kelebihan seperti citarasa dan tekstur daging yang lebih kenyal, tetapi produktivitasnya rendah. Peningkatan produktivitas ayam lokal salah satunya yaitu dengan perbaikan mutu genetik dengan cara melakukan persilangan (Hidayat, 2012). Ayam lokal persilangan merupakan hasil persilangan antara ayam ras petelur betina dengan ayam jantan lokal, untuk meningkatkan produktivitas ayam bukan ras (Fanani dkk., 2014). Produktivitas ayam dipengaruhi oleh kualitas pakan, semakin baik kualitas pakan semakin optimal juga produktivitasnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas pakan yaitu imbalan protein dan energi bahan pakan.

Protein adalah salah satu hal terpenting dalam peningkatan produktivitas ayam. Penggunaan protein pakan yang kurang tepat dapat berakibat produktivitas ayam terganggu, sehingga produktivitas ayam yang dihasilkan akan tidak maksimal. Protein hewani memiliki nilai hayati yang lebih tinggi, tingkat Ca dan lebih tinggi, vitamin B12 yang terdapat dalam semua pakan hewani, asam amino metionin dan lisin pada protein hewani lebih banyak daripada protein nabati. (Rahayu dkk., 2011). Pakan dengan protein rendah menyebabkan cepatnya pakan meninggalkan lambung, sedangkan pakan dengan protein tinggi akan meninggalkan saluran pencernaan secara perlahan untuk membutuhkan waktu yang lebih lama untuk penyerapan protein yang dikonsumsi (Wahju, 2004).

Semakin tinggi kandungan protein bahan pakan maka semakin tinggi pula protein yang dikonsumsi sehingga semakin lama laju pakan di dalam saluran pencernaan ayam serta semakin tinggi pula pencernaan protein dan nitrogen yang diretensi lebih banyak pula.

Sistem pemberian pakan bebas memilih merupakan cara pemberian pakan dengan berbagai jenis pakan dalam satu tempat pakan berisi satu jenis pakan dengan tujuan memberikan kesempatan lebih besar terhadap ayam untuk memilih bahan pakan yang disukai terutama terkait untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Unggas memiliki kemampuan untuk mengontrol pakan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya (Mulyantini, 2010). Variasi bahan pakan akan mempengaruhi konsumsi, laju pakan, pencernaan protein dan retensi nitrogen pada ayam. Semakin banyak ayam mengkonsumsi pakan maka semakin lama pula laju pakan di dalam saluran pencernaan ayam, maka semakin tinggi pencernaan protein dan retensi nitrogen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh pakan sumber protein semakin bervariasi terhadap laju pakan, pencernaan protein dan retensi nitrogen ayam lokal persilangan. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang pengaruh pakan sumber protein berbeda terhadap laju pakan, pencernaan protein dan retensi nitrogen ayam lokal persilangan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah pemberian pakan sumber protein semakin bervariasi dapat mempengaruhi laju pakan, pencernaan protein dan retensi nitrogen ayam lokal persilangan.